

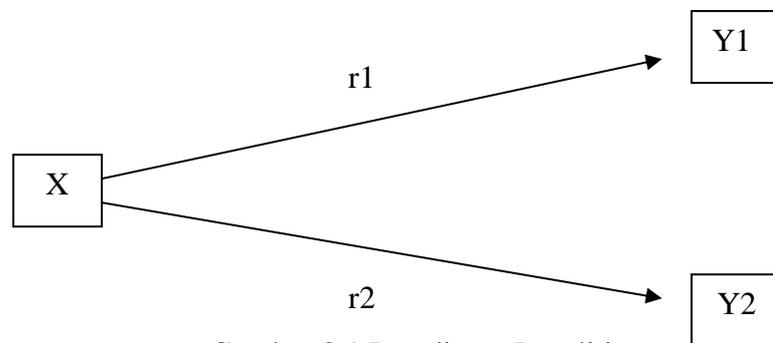
BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dalam penelitian kuantitatif ini hanya memfokuskan beberapa variabel saja. Pola hubungan antar variabel yang akan diteliti ini disebut paradigma penelitian. Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2015 : 42).

Paradigma penelitian yang akan digunakan yaitu paradigma ganda dengan dua variabel dependen. Berikut merupakan gambar dari paradigma ganda dengan dua variabel dependen :



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X : Model pembelajaran

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Kreativitas Siswa

r1, r2 : Korelasi Sederhana

(Sugiyono, 2015 : 45)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan suatu penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik yang akurat. Desain dalam penelitian yang digunakan adalah desain *True*

Experimental Desain dengan bentuk desain *Pretest- Posttest Control Group Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang akan dipilih secara random. Dua kelompok yang dipilih secara random ini kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Hasil *pretest* yang baik jika nilai pada kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2015 : 76).

Tabel 3.1 Desain Penelitian Ekspreimen

<i>Treatment Group</i>	R	O	X	O
<i>Control Group</i>	R	O	C	O

Keterangan :

R : Random

O : *Pretest*

O : *Posttest*

X : Perlakuan Eksperimen

C : Perlakuan Kontrol

(Sugiyono, 2015 : 76)

B. LOKASI PENELITIAN

1. Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri Kuwojo pada semester genap, tahun pelajaran 2020/2021 yang berlokasi di Jl. Yogya KM 18 Dadirejo, Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah 54174.
2. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pucungan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang berlokasi di Jl. Wates – Purworejo KM 15,28, Bapangsari, Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah, 54174.

C. POPULASI & SAMPEL

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SD di Gugus Antareja Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel adalah bagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015 : 81). Sampel penelitian ini adalah 2 SD kelas 5 yaitu SD Negeri Kuwojo dan SD Negeri Pucungan. Pengambilan 2 sekolah ini diambil berdasarkan letak sekolah yang berdekatan serta masih satu gugus, jaraknya berdekatan, letaknya strategis serta jumlah siswa dalam sekolah ini tidak berbeda jauh. Peneliti ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar dan kreativitas siswa yang letaknya masih satu gugus.

Teknik pengambilan sampel adalah random. Peneliti mengurutkan populasi berdasarkan letak wilayah yang strategis. Lalu mengambil salah satu kelas secara purposive. Terdapat beberapa karakteristik pada siswa kelas 5 tersebut yaitu :

1. Para siswa masih berada di daerah yang sama yaitu Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo.
2. Para siswa memiliki dasar pengetahuan yang sama dan memiliki kurikulum yang sama.
3. Para siswa sama-sama berada di kelas heterogen.
4. Para siswa sama-sama belum pernah mendapatkan pembelajaran dengan Model *Mind Mapping Tony Buzan* Berbantuan Media Pembelajaran *Play While Thinking*.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala, yaitu model pembelajaran *mind mapping tony buzan* berbantuan media *play while thinking*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu motivasi belajar dan kreativitas siswa.

E. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Berikut penjelasan kedua teknik tersebut :

1. Tes

Dilakukan pada siswa kelas 5 dan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah dilakukan perlakuan (*post test*).

Instrument tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 25 soal dengan 4 alternatif jawaban. tes ini digunakan untuuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut merupakan kisi-kisi tes :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Intrumen Tes

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Jenis Soal	Nomor Soal	Aspek Kognitif
1.	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan pengertian bahan konduktor dan bahan isolator.	Pilihan Ganda	1, 2, 9, 20	C1
2.		Mengidentifikasi macam-macam bentuk bahan konduktor.		12, 17	C1
3.		Mengidentifikasi macam-macam bentuk bahan isolator.		3, 8, 18, 19	C1
4.		Mengidentifikasi contoh alat		10, 12, 14, 15, 16	C1

		berbahan konduktor.			
5.		Mengidentifikasi contoh alat berbahan isolator.		11, 13, 21	C1
6.		Mengidentifikasi penerapan bahan konduktor dalam kehidupan sehari-hari.		4, 5	C1
7.		Mengidentifikasi penerapan bahan isolator dalam kehidupan sehari-hari.		6, 7	C1
8.	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	Menjelaskan pengertian bahan semi konduktor dari teks bacaan.		22	C2
9.		Mengidentifikasi pengertian bahan konduktor pada teks bacaan.		23	C1
10.		Mengidentifikasi bahan isolator pada teks bacaan.		24, 25	C1

2. Non tes

Teknik non tes dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, angket motivasi, angket kreativitas belajar dokumentasi, wawancara tidak terstruktur.

a. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah sudah sesuai atau belum serta mengamati aktivitas siswa selama diberi perlakuan. Kisi-kisi instrumen lembar observasi tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Antusiasme	1. Siswa antusias mendengar penjelasan guru. 2. Siswa antusias melakukan aktivitas pembelajaran di kelas. 3. Siswa antusias bekerja sama dan berdiskusi bersama teman.
2.	Keaktifan	Siswa aktif bertanya dan memberi pendapat.
3.	Kepercayaan Diri	Siswa percaya diri dan bangga dengan hasil karyanya.
4.	Tanggung Jawab	Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.
5.	Menghargai Karya Orang Lain	Siswa menghargai dan mengapresiasi karya orang lain.

Dalam setiap indikator mempunyai bobot 1 apabila jawaban siswa melakukan dan 0 apabila siswa tidak melakukan. Berikut merupakan pedoman penskoran observasi siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah menentukan hasil persentase, kemudian besarnya persentase yang diperoleh diubah dalam kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria penilaian observasi pembelajaran :

Tabel 3.4 Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase	Kriteria
80% - 100 %	Sangat baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
21% - 39%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

b. Angket Motivasi Belajar

Berikut merupakan kisi-kisi instrument motivasi belajar siswa :

Tabel 3.5 Kisi-kisi motivasi belajar siswa

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas 	7	1, 2
2.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran Menyukai semua tugas tematik 	3, 4	
3.	Senang belajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai rasa percaya diri dan tidak putus asa 	5, 8, 9	

		dalam setiap pembelajaran		
4.	Senang dengan lingkungan belajar kondusif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian penghargaan bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran • Penggunaan berbagai sumber belajar 	6	
5.	Senang dan rajin dengan penuh semangat	<ul style="list-style-type: none"> • Senang dan rajin belajar di sekolah • Senang dan rajin belajar di rumah 	10, 11, 12, 13, 14, 15	

Berikut merupakan kriteria skor berdasarkan pilihan jawaban dalam skala:

Tabel 3.6 Skor berdasarkan pilihan jawaban skala motivasi untuk pernyataan positif dan negatif

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Selanjutnya untuk melihat kategori motivasi belajar dapat dilihat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Motivasi Belajar

Rentang Skor Nilai	Kategori
$(\mu + 1,0\sigma) < \bar{x}$	Tinggi

$(\mu + 1,0\sigma) \leq \bar{x} < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$\bar{x} < (\mu + 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan :

μ : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + Skor minimal) Jumlah butir

σ : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal subyek – skor minimal subyek)

c. Angket Kreativitas Belajar

Berikut merupakan kisi-kisi instrument kreativitas belajar siswa :

Tabel 3.8 Kisi-kisi kreativitas belajar siswa

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
1.	Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Menghasilkan gagasan, jawaban dan pertanyaan yang bervariasi. • Melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda. • Mencari alternative yang berbeda. 	1, 2, 3, 4, 5	
2.	Originalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Memikirkan cara yang berbeda untuk mengungkapkan diri. • Mempunyai kemauan untuk mengerjakan tugas. 	8	6, 7
3.	Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan yang 	10, 12, 13, 14	9, 11

		bersemangat dalam menyelesaikan tugas. <ul style="list-style-type: none"> • Berani melaksanakan tugas berat. • Kritis memeriksa hasil pekerjaan. 		
4.	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri dalam belajar menggambar. 		15

Berikut merupakan kriteria skor berdasarkan pilihan jawaban dalam skala:

Tabel 3.9 Skor berdasarkan pilihan jawaban skala kreativitas untuk pernyataan positif dan negatif

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Selanjutnya untuk melihat kategori kreativitas belajar dapat dilihat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.10 Kategori Kreativitas Belajar

Rentang Skor Nilai	Kategori
$(\mu + 1,0\sigma) < \bar{x}$	Tinggi
$(\mu + 1,0\sigma) \leq \bar{x} < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$\bar{x} < (\mu + 1,0\sigma)$	Rendah

Keterangan :

μ : $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + Skor minimal) Jumlah butir

σ : $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal subyek – skor minimal subyek)

d. Dokumentasi

Peneliti melaksanakan metode dokumentasi dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen dan hasil *mind mapping* siswa.

e. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

F. PENGOLAHAN DATA

1. Validitas

Perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi ahli selanjutnya dianalisis secara deskriptif atau kualitatif dengan perhitungan *SPSS*. Perangkat Pembelajaran dikatakan valid jika rata-rata skor penilaian perangkat pada kategori baik atau sangat baik. Instrument dianggap valid jika koefisien *corrected item-total correlation* $\geq 0,20$. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan langkah-langkah klik *analyze – scale – reliability analisis* – pindahkan semua variable ke kotak – klik *statistics* – pilih *scale if item deleted* – klik *continue* – oke.

Hasil penelitian dari 25 butir soal terdapat 22 butir soal yang dinyatakan valid dan 3 butir soal tidak valid karena nilai koefisien *corrected item to total correlation* $< 0,20$. Butir soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil 2 butir soal saja, sedangkan untuk soal yang tidak valid akan dibuang karena dari 20 butir soal ini telah mewakili indikator yang ada pada kisi-kisi soal. Butir soal yang valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 25.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan perangkat tes dihitung untuk mengetahui ketetapan hasil tes. Tetap di sini tidak harus selalu sama, tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Koefisien reliabilitas suatu tes bentuk uraian dapat ditaksir dengan menggunakan rumus Alpha. Jika harga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan soal tersebut reliable. George dan Marley dalam Wardani (2010 : 35) menyatakan criteria tingkat reliabilitas instrument sebagai berikut :

$\alpha \leq 0,7$: Tidak dapat diterima
$0,7 < \alpha \leq 0,8$: Dapat diterima
$0,8 < \alpha \leq 0,9$: Reliabilitas bagus
$\alpha > 0,9$: Reliabilitas memuaskan

Uji reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item-total correlation* sama seperti uji validitas dengan langkah-langkah klik *analyze – scale – reliability analysis* – pindahkan semua variable ke kotak – klik *statistics* – pilih *scale if item deleted* – klik *continue* – oke.

Hasil uji reliabilitas tes pilihan ganda dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 :

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Pilihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,750	26

Dalam Tabel 3.11 didapatkan *Croncbach's Alpha 0,750*. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrument soal yang digunakan tergolong ke dalam reliabilitas dapat diterima.

3. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan tingkat suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Dalam perhitungannya, seluruh peserta tes dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok siswa berkemampuan tinggi atau kelompok atas (*upper group*) dan kelompok siswa berkemampuan rendah atau kelompok bawah (*lower group*).

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan :

D : Indeks Daya Pembeda

Ja : Banyak peserta kelompok atas

Jb : Banyak peserta kelompok bawah

Ba : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3.12 Kriteria Daya Pembeda Butir Tes

No	Indeks Daya Beda	Kriteria
1	0,70 – 1,00	Sangat baik
2	0,40 - 0,70	Baik
3	0,20 - 0,40	Cukup
4	0,00 – 0,20	Jelek

Setelah dianalisis daya pembeda soal, terdapat 1 butir soal kategori sangat baik, 19 butir soal kategori baik dan 5 butir soal kategori cukup.. Dari 25 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kategori sangat baik, baik dan cukup. 1 butir soal kategori sangat baik yaitu soal nomor 24. 19 butir soal kategori baik yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23 dan 25. 5 butir soal kategori cukup yaitu soal nomor 5, 6, 12, 20 dan 22.

4. Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. Taraf kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : Tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

Js:Jumlah semua peserta didik

Tabel 3.13 Kriteria Indeks Kesukaran Butir

Indeks Kesukaran	Kriteria
$0,0 \leq P < 0,3$	Soal sukar
$0,31 \leq P < 0,7$	Soal sedang
$0,71 \leq P \leq 1,0$	Soal mudah

Setelah dianalisis taraf kesukaran soal, terdapat 7 butir soal kategori sedang dan 18 butir soal kategori mudah. Adapun butir soal yang digunakan dalam penelitian ini yang mempunyai taraf kesukaran sedang yaitu soal nomor 5, 6, 7, 12, 19, 20 dan 22. Butir soal yang mempunyai taraf kesukaran mudah yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24 dan 25.

G. ANALISIS DATA

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penellitian ini adalah teknik analisis data statistik. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam

penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *paired sample test* dan uji-t (t-test)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *Chi Square*. Kriteria dalam pengujian normalitas, apabila nilai uji *Chi-Square* hitung \leq nilai tabel atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah klik *analyze – descriptive – statistics– explore* – masukkan variable nilai kelas control dan eksperimen baik pretest maupun posttest – klik *plots* – pilih *normality plots with test* – *continue* – ok.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus statistika *Levene test* dengan bantuan dengan bantuan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai uji *levene* \leq nilai tabel, atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Uji homogenitas ini dengan langkah-langkah klik *analyze – compare means – one way ANOVA* – masukkan nilai pretest dan posttest pada kotak *dependet list* dan variable ke kotak faktor –klik *options* – beri tanda centang pada *homodeneity of varience test* – klik *continue* – ok. Data dinyatakan homogeny jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

3. Uji *Paired Sample t-test*

Paired Sample t-test digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *mind mapping tony buzan* berbantuan media pembelajaran *play while thinking* untuk meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa. Uji *paired sample t-test* ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah klik *analyze –compare means – paires samples t-test*. Jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Uji-t

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis alternatif atau H_a yang diajukan adalah “terdapat model pembelajaran *mind mapping tony buzan* berbantuan media pembelajaran *play while thinking* dan kelas ekspositori. H_0 yang diajukan adalah tidak terdapat perbedaan model pembelajaran *mind mapping tony buzan* berbantuan media pembelajaran *play while thinking* dan kelas ekspositori. Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data *pre-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung \geq ttabel, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima H_0 (Ho) ditolak, dan
- b. Jika diperoleh thitung $<$ ttabel, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Uji-t ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah klik *analyze – compare means – independent sample t-test*. Untuk mengetahui apakah H_a atau H_0 diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai t dalam kolom *t-test for equality of means* serta nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di

manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2016:260). Uji regresi ini juga digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang lain. Uji regresi ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah pada SPSS yaitu klik *analyze – regression – linear –* masukkan variabel X pada kotak *independent*, variabel Y pada kotak *dependent* pada bagian *method* pilih *enter –* klik OK.